

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2006:3-4)

Jika dilihat dari tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode verifikatif, dimana “penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada” (M. Iqbal Hasan, 2002:16).

Menurut Husein Umar (2000:54) “Desain penelitian merupakan cetak biru bagi pengumpulan, pengukuran, dan penganalisisan data”. Atau dapat juga diartikan “desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah”. Tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang harus ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Husein Umar (2000:62) menyatakan bahwa “Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Dalam hal ini yang dilakukan adalah mengetahui dan mempelajari pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada KUD Sarwa Mukti dengan tujuan mendapatkan gambaran rinci mengenai masalah tersebut.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan pusat perhatian yang dipelajari oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, sebagaimana menurut Sugiyono (2006:39) bahwa : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan judul yang penulis buat yaitu “Pengaruh perputaran Modal Kerja terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada KUD Sarwa Mukti” maka penulis mengelompokkan variabel-variabel yang tercakup dalam judul menjadi dua variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel Independen yaitu Perputaran modal kerja
2. Variabel Dependen yaitu Tingkat Rentabilitas Ekonomi KUD Sarwa Mukti

Perputaran modal kerja merupakan aliran modal kerja yang dimiliki pada saat kas diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar sampai aktiva lancar tersebut

kembali ke dalam bentuk kas. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata modal kerja dalam suatu periode.

Rentabilitas Ekonomi adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kekayaan atau modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut serta sejauh mana efektifitas pengelolaan perusahaan oleh manajemen untuk memperoleh laba.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memahami penggunaan variabel dan untuk menentukan data apa yang diperlukan serta untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka perlu kiranya variabel tersebut dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Rata - Rata}}$	Rasio
Tingkat Rentabilitas Ekonomi	$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Sumber Data

Menurut M. Iqbal Hasan (2002: 82), pengelompokan data berdasarkan sumber pengambilannya dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa dokumen. Dokumen tersebut adalah Laporan Keuangan, yang terdiri dari Neraca dan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 236), “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, bukti, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.”

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan dan mengkaji data-data yang disajikan dalam bentuk dokumen dan catatan penting lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti yaitu perputaran modal kerja dan tingkat rentabilitas ekonomi. Dokumen yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha serta data-data umum mengenai KUD sarwa Mukti.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga diupayakan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perputaran modal kerja, untuk mengukur keefisienan pendayagunaan modal kerja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Rata - Rata}}$$

(Munawir, 2004:80)

Tabel 3.2
Standar Pengukuran Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (working capital turnover)	> 6 kali	Sangat Baik
	4 kali - 6 kali	Baik
	1 kali - 3 kali	Cukup Baik
	< 0 kali	Kurang Baik

Sumber : (Depkop. PK dan M, Surat Dinas, 21 Juli 1999: 12)

2. Menghitung Rentabilitas Ekonomi KUD Sarwa Mukti, yaitu dengan membandingkan laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing) untuk menghasilkan laba tersebut.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

(Bambang Riyanto, 2001:36)

Tabel 3.3
Standar Pengukuran Tingkat Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas	> 10%	Sangat Baik
	6% - 9%	Baik
	0% - 5%	Cukup Baik
	< 0%	Kurang Baik

Sumber : Kep. Ment. Koperasi dan UKM : 129/KEP/MKUKM/XI/2002

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data (Nur Indriantoro, 1999:191).

Untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi KUD Sarwa Mukti, maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis statistik. Penggunaan statistic parametris atau nonparametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametris dengan perhitungan koefisien korelasi product moment. Digunakan analisis korelasi ini dikarenakan variabel X dan variabel Y merupakan jenis data rasio dan sumber datanya adalah sama.

Adapun rancangan pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternative. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif antara kedua variabel. Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menjelaskan tentang tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis penilaian dari penulis.

Oleh karena itu, penelitian ini melakukan penelitian dengan uji satu pihak (pihak kanan) dengan harapan H_a adalah diterima. Berikut Hipotesis nol dan hipotesis alternatif pada penelitian yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi Pada KUD Sarwa Mukti”.

H_0 = Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh positif Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi KUD Sarwa Mukti.

H_a = Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh positif Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi KUD Sarwa Mukti.

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh, maka harus dilihat dulu seberapa besar hubungan kedua variabel, dalam hal ini perputaran modal kerja dengan rentabilitas ekonomi KUD Sarwa Mukti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (1993: 242), yang menyatakan bahwa “analisis korelasi adalah ukuran yang dapat dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi antar variabel-variabel.

Kemudian data yang diperoleh dari perusahaan selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Menurut Sugiyono (2002: 212) “Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih sama.”

Rumus untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2006: 212)

- Dimana:
- r_{xy} : Derajat hubungan
 - X : Variabel Perputaran Modal Kerja
 - Y : Variabel Tingkat Rentabilitas Ekonomi
 - n : Lamanya Periode (tahun)

Hasil dari perhitungan r_{xy} tersebut akan diketahui bahwa terdapat hubungan sebesar r_{xy} antara perputaran modal kerja dengan rentabilitas ekonomi. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2006: 214)

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$, dimana :

- a. Apabila $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel dikatakan sangat kuat atau searah, apabila X naik maka Y juga akan naik atau sebaliknya.
- b. Apabila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c. Apabila $r = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel dikatakan sangat kuat atau berlawanan arah, apabila X naik maka Y turun dan sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap kenaikan atau penurunan pada variabel terikat (Y), akan dihitung pula koefisien determinasi yang merupakan pangkat dua dari koefisien korelasi (r). Koefisien

determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y yang diukur dalam satuan persen. Bila koefisien determinasi tidak mencapai 100%, maka sisanya menunjukkan bahwa variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh factor lain. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2002: 217)

Dimana: KD = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

4. Kriteria Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui besar koefisien korelasi (r_{hitung}) dari kedua variabel, digunakan kriteria pengujian hipotesis dengan mencocokkan r_{hitung} dengan interval koefisien dalam tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi.

Dengan menggunakan tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi, maka kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Jika hasil perhitungan statistik menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari 0 ($r_{hitung} > 0$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika hasil perhitungan statistik menunjukkan r_{hitung} lebih kecil dari 0 ($r_{hitung} < 0$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

